



TRADISI

Malukat:

BENTUK, FUNGSI, DAN MAKNA

Oleh

Prof. Dr. I Made Surada, M.A.

I Wayan Suwadnyana, S.Ag., M.Fil.H.

**DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI
TAHUN 2022**

TRADISI

Malukat:

BENTUK, FUNGSI, DAN MAKNA

Penulis

Prof. Dr. I Made Surada, M.A.

I Wayan Suwadnyana, S.Ag., M.Fil.H.

Penata Letak

Putu Edi

Diterbitkan oleh:

DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI

Jalan Ir. Juanda Nomor 1 Niti Mandala Renon Denpasar Bali 80235

Telepon 0361- 245294 Fax 0361- 245297

www.disbud.baliprov.go.id

Dicetak oleh:

SWASTA NULUS

Jl. Tukad Batanghari VI.B No. 9 Denpasar-Bali

Telp. (0361) 241340 • Email: swastanulus@gmail.com

Cetakan Pertama

2022, viii + 103 hlm, 21 cm x 29,7 cm

Hak Cipta pada Penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang :

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.

SAMBUTAN

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN

PROVINSI BALI



"Om Swastyastu",

Puji syukur dan puja pangastuti kami panjatkan ke hadapan Ida Sanghyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, buku "Tradisi Malukat" dapat diterbitkan tepat waktu.

Penyusunan kajian Tradisi *Malukat* merupakan salah satu upaya Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dalam melaksanakan pemajuan kebudayaan Bali melalui peningkatan pelindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan nilai-nilai adat, agama, tradisi, seni dan budaya *krama* Bali. Hal ini merupakan implementasi dari visi pembangunan Provinsi Bali "*Nangun Sat Kerthi Loka Bali*, melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana Menuju Bali Era Baru".

Malukat merupakan aktivitas spiritual warisan leluhur yang dilakoni oleh masyarakat *krama* Bali secara turun temurun. *Malukat* bermakna penyucian diri secara spiritual dengan sarana air suci, yang diyakini dapat melebur atau menghilangkan segala kotoran dalam tubuh, membebaskan diri dari unsur-unsur negatif, serta menenangkan jiwa dan pikiran untuk kebahagiaan hidup lahir dan batin.

Dewasa ini, tradisi malukat selain telah menjadi laku hidup *krama* Bali, juga dilakukan oleh masyarakat lainnya, terutama para wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Oleh sebab itulah, penyusunan kajian Tradisi *Malukat* perlu dilakukan guna memberikan informasi dan pemahaman yang benar kepada masyarakat luas, terutama generasi muda, mengenai definisi, bentuk, jenis, fungsi dan makna filosofis yang terkandung dalam tradisi *Malukat*.

Melukat memiliki nilai adiluhung yang bersifat universal, maka Dinas Kebudayaan Provinsi Bali mengusulkan Tradisi *Malukat* untuk ditetapkan sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia.

Akhir kata, kami sampaikan terimakasih dan apresiasi kepada semua pihak yang turut berpartisipasi dalam penyusunan buku ini, semoga dapat memberi manfaat bagi kita semua.

"Om Shanti, shanti, shanti, Om".



KEPALA DINAS KEBUDAYAAN
PROVINSI BALI,

I Gede Arya Sugiarta

NIP. 19661201 199103 1 003

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Penulis panjatkan doa dihadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa*/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas *asung kerta waranugraha*-Nya, kajian ini dapat dirampungkan dengan baik. Kajian ini bertujuan untuk menggali, mendeskripsikan, serta memberikan pemahaman mengenai definisi, bentuk, fungsi dan makna, serta perkembangan terkini pelaksanaan Tradisi *Malukat* Masyarakat Hindu di Bali.

Tradisi *Malukat* merupakan kearifan lokal warisan leluhur yang dilakukan dan diyakini masyarakat Bali secara turun-temurun. *Malukat* merupakan upacara menyucikan atau membersihkan diri dengan air suci untuk memperoleh kebaikan, dan menjauhkan dari unsur-unsur negatif, seperti mimpi buruk, rasa resah, penyakit, dan lain sebagainya. Dalam perkembangannya, *malukat* kini juga diyakini dan dilaksanakan oleh para wisatawan domestik dan mancanegara.

Kami harapkan buku ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas, khususnya generasi muda, bahwa penting untuk memahami tradisi yang diwarisinya, melaksanakannya dengan keyakinan, dan meneruskan kepada generasi selanjutnya.

Melalui kesempatan ini, kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu hingga penyusunan kajian Tradisi *Malukat* ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kami juga mengharapkan masukan serta saran untuk penyempurnaan kajian ini, dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Om Śātiḥ Śāntiḥ Śāntiḥ Om.

Bali, Agustus 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. <i>Malukat</i>	1
1.1.2. Mitologi Makna Air	4
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1. Manfaat Teoritis	8
1.4.2. Manfaat Praktis	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP DAN LANDASAN TEORI	9
2.1. Kajian Pustaka.....	9
2.2. Deskripsi Konsep.....	12
2.3. Landasan Teori.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
3.1. Jenis Penelitian	14
3.2. Sumber Data	14
3.3. Teknik Pengumpulan Data	14
3.4. Teknik Analisis Data	15
3.5. Teknik Penyajian Hasil Analisis Data	15

BAB IV BENTUK TRADISI MALUKAT MASYARAKAT HINDU DI BALI	16
4.1. Pengertian <i>Malukat</i>	16
4.2. Prosesi <i>Malukat</i>	19
4.3. Jenis-jenis <i>Malukat</i>	21
4.4. Tempat <i>Malukat</i>	25
4.4.1. Pura Tapsai	26
4.4.2. Pura Goa Giri Putri	27
4.4.3. Pancoran Tirtha Sudamala	29
4.4.4. Pura Tirtha Hulun Danu Batur	31
4.4.5. Pura Taman Campuhan Sala.....	32
4.4.6. Pura Tirta Empul.....	34
4.4.7. Purta Tirtha Mangening.....	38
4.4.8. Air Terjun Desa Sebatu	40
4.4.9. Pura Selukat.....	44
4.4.10. Pura Campuhan Windhu Segara.....	46
4.4.11. Pura Pucak Watu Geni	48
4.4.12. Pengelukatan Pancoran Solas	50
4.4.13. Pancoran Pitu.....	52
4.4.14. Pura Kereban Langit.....	54
4.4.15. Pura Taman Beji Samuan.....	56
4.4.16. Pura Batu Pageh.....	59
4.4.17. Pura Geger Dalem Pemutih.....	61
4.4.18. Pura Goa Peteng Alam.....	63
4.4.19. Pura Luhur Tamba Waras	67
4.4.20. Pura Śiwa	70
4.4.21. Pantai Yehkuning.....	72
4.4.22. Pura Sudhamala	73
4.5. Sarana <i>Malukat</i>	76

BAB V FUNGSI DAN MAKNA TRADISI MALUKAT MASYARAKAT HINDU	
DI BALI	83
5.1. Fungsi <i>Malukat</i>	83
5.1.1. <i>Malukat Astupungku</i>	84
5.1.2. <i>Malukat Gni Ngelayang</i>	86
5.1.3. <i>Malukat Gomana</i>	87
5.1.4. <i>Malukat Surya Gomana</i>	87
5.1.5. <i>Malukat Semarabeda</i>	88
5.1.6. <i>Malukat Prabhu</i>	89
5.1.7. <i>Malukat Nawa Ratna</i>	89
5.2. Makna <i>Malukat</i>	90
5.2.1. Makna <i>Malukat Astupungku</i>	91
5.2.2. Makna <i>Malukat Geni Anglayang</i>	92
5.2.3. Makna <i>Malukat Gamana</i>	93
5.2.4. Makna <i>Malukat Surya Gamana</i>	95
5.2.5. Makna <i>Malukat Semarabela</i>	95
5.2.6. Makna <i>Malukat Prabhu</i>	96
5.2.7. Makna <i>Malukat Nawa Ratna</i>	98
BAB VI PENUTUP	
6.1. Simpulan	100
6.2. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102